

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT. RAZZA PRIMA
TRAFO MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : PALUPI AYU KUSUMA
NPM : 1505170158
Program studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari **Jumat**, Tanggal 15 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : **PALUPI AYU KUSUMA**
NPM : **1505170158**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PERPAJAKAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT. RAZZA PRIMA TRAFECO MEDAN**

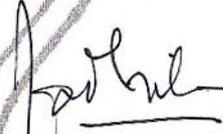
Dinyatakan : *(C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

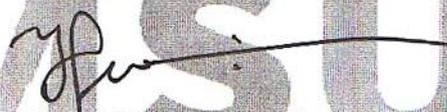
PENGUJI I


(Drs. HOTMAL JA'FAR., Ak., M.M)

PENGUJI II


(NOVI FADHILA., SE., M.M)

Pembimbing


(HERRY WAHYUDI., SE., M.Ak)

PANITIA UJIAN

Ketua


(H. JANURI, SE., M.M., M.Si)

Sekretaris


(ADE GUNAWAN, SE., M.Si)

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : PALUPI AYU KUSUMA

NPM : 1505170158

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT RAZZA PRIMA
TRAFO MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi


HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak

Nama Mahasiswa : PALUPI AYU KUSUMA
NPM : 1505170158
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT. RAZZA PRIMA TRAF0 MEDAN

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
11/2-2019	* Gambaran umum untuk data Kuesionernya di Perjelas	/	
	* Instrumen Penelitian di Perjelas.	/	
	* Uji hipotesis	/	
	* Pembahasan di Perjelas	/	
	* Teknik Turun di Sesuaikan dengan Peraturan Panduan	/	
	* Abstrak di sempurnakan.	/	

Medan, Februari 2019

Dosen Pembimbing

Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi


HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak


FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak

Nama Mahasiswa : PALUPI AYU KUSUMA
NPM : 1505170158
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT. RAZZA PRIMA TRAF0 MEDAN

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
18 / 2 - 2019	* Kesimpulan di sesuaikan dgn Rumusan Masalah.	/	
	* Saran sesuaikan dengan Hasil Penelitian.	/	
24 / 2 - 2019	* Daftar Pustaka, daftar isi, Daftar tabel dan daftar gambar di sesuaikan dengan Panduan.	/	
25 / 10 - 2019	Ae ditangguh ke Sidang Meja Bija.		

Dosen Pembimbing

HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak

Medan, Februari 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

ABSTRAK

PALUPI AYU KUSUMA 1505170158: Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada PT. Razza Prima Trafo Medan. Skripsi, Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada PT. Razza Prima Trafo Medan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Dilakukan pada PT. Razza Prima Trafo Medan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi yakni secara tidak langsung, yaitu menyelidiki informasi berdasarkan laporan keuangan perusahaan, arsip-arsip organisasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti struktur organisasi, jumlah pegawai, bidang-bidang kerja dan sejarah organisasi. Selanjutnya diolah secara statistik dengan program *SPSS 20.00 for windows*, yaitu model uji t, uji F dan identifikasi koefisien determinan (R^2). Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan. Secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan. Nilai Adjusted R Square = 0,868, berarti 86,8% *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel bebas (ukuran perusahaan dan profitabilitas) sedangkan sisanya 13,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan”

Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua, Ayahanda Drs. Marsanto dan Ibunda tercinta Dra. Ratna Hayati yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk isi skripsi yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dr.Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Sertekaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama perkuliah terkhusus dosen pembimbing bapak Herry Wahyudi S.E, M.Ak dan dosen PA ibu Elizar Sinambela S.E, M.Si.
6. Bapak Zulham selaku Direktur PT. Razza Prima Trafo Medan.
7. Untuk Fajar Ramadhan yang selalu membantu dan memberi semangat serta motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan semua tugas-tugas penulis.
8. Untuk seluruh teman belajar yang telah banyak memberikan dukungan terkhusus Masnuripa, Sri Mauliza, Soniya Ray, Rival Andiga Juanda, Riri Aprilia Warman, dan Indi Indria.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih tidak sempurna. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Amin Ya Robbal 'alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

PALUPI AYU KUSUMA

1505170158

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pajak.....	10
2. Ukuran Perusahaan.....	20
3. Profitabilitas.....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Analisis Data.....	38
C. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Pra-Survey Persentase Tax Avoidance.....	6
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Data Penelitian PT. Razza Prima Trafo Medan	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.4 Hasil Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik t	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram Normal	39
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Normal Probability	40
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak adalah salah satu kewajiban masyarakat kepada negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan tanah air dan negara. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan suatu negara. Menurut Supramono dan Damayanti (2015) pajak didefinisikan iuran tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling potensial dan menempati persentase tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan lainnya.

Tax reform pada awal tahun 1984 mengubah sistem perpajakan di Indonesia yang awalnya adalah *official assessment system* berubah menjadi *self assessment system*. *Official assessment system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan tanggung jawab sepenuhnya dalam pemungutan pajak kepada pemerintah, sedangkan *self assessment system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang dan kepercayaan kepada wajib pajak orang pribadi maupun badan untuk menghitung, memperhitungkan, menyetorkan, dan melaporkan pajak yang terutang kepada negara (Hutagaol, 2013). *Tax reform* di Indonesia terjadi karena tata cara penyelenggaraan perpajakan yang tidak dikelola dan tidak diatur dengan baik. Perubahan sistem pemungutan pajak menjadi *self*

assessment system merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kemandirian dan melepas ketergantungan dari negara lain serta beralih pada kemampuan bangsa, dimana salah satu caranya adalah dengan meningkatkan penerimaan negara dalam sektor pajak.

Pemungutan pajak bukan merupakan hal yang mudah untuk diterapkan. Pajak dari sisi perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan karena pajak dianggap beban yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (Masri dan Martani, 2012). Wajib pajak juga tidak mendapat imbalan secara langsung dari hasil pembayaran pajaknya, meskipun dana yang berasal dari pajak diperuntukkan untuk kepentingan negara dan kemakmuran rakyat. Pajak dari sisi fiskus merupakan salah satu sumber pendapatan yang secara potensial dapat mempengaruhi dan meningkatkan penerimaan negara. Hal ini akan menyebabkan adanya perbedaan kepentingan antara fiskus dengan perusahaan dimana fiskus sebagai prinsipal (pemangku kepentingan) menginginkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya dari masyarakat sedangkan perusahaan sebagai agen menginginkan pembayaran pajak yang seminimal mungkin kepada negara (Hardika, 2017).

Perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan berdasarkan teori keagenan akan menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak atau pihak manajemen perusahaan yang akan berdampak pada upaya perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha untuk mengurangi utang pajak yang bersifat legal (*lawful*) (Xynas, 2011). *Tax avoidance* banyak dilakukan perusahaan karena *tax*

avoidance adalah usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan. Penerapan *tax avoidance* tersebut dilakukan bukanlah tanpa sengaja, bahkan banyak perusahaan yang memanfaatkan upaya pengurangan beban pajak melalui aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* memiliki persoalan yang rumit dan unik karena di satu sisi *tax avoidance* diperbolehkan, namun di sisi lain penghindaran pajak tidak diinginkan (Budiman dan Setiyono, 2012).

Praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan marak terjadi di Amerika Serikat dan praktik ini pun juga marak terjadi di Asia. Cahyani (2010) menyatakan bahwa tingkat kepatuhan untuk pembayar pajak perorangan untuk negara-negara berkembang di Asia yaitu antara 1,5% dan 3%. Di Indonesia sendiri, persentase tingkat kepatuhan wajib pajak relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara di Asia lainnya. Terkait juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Utari (2012) mengenai kasus penghindaran pajak di Indonesia, ia mengungkapkan bahwa kasus *tax avoidance* kerap terjadi. hal ini dilakukan dengan cara tidak melaporkan atau melaporkan namun tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas pendapatan yang dapat dikenakan pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Makhfatih (2015) menyatakan bahwa faktor penyebab praktik penghindaran pajak maupun penggelapan pajak meliputi

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pendidikan, kinerja pemerintah, rendahnya pengawasan, serta rendahnya *law enforcement*, sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi. Regulasi adalah salah satu cara pemerintah dalam mengatasi adanya praktik-praktik dalam sektor pajak untuk menyelamatkan penerimaan negara.

Perusahaan merupakan wajib pajak, sehingga ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *tax avoidance*. Menurut Butar dan Sudarsi (2012) pengertian ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar/kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya skala perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur oleh total aktiva (asset) perusahaan (Widaryanti, 2016). Ukuran perusahaan atau *firm size* cenderung mencerminkan penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari *financial performance* di masa lampau dan prakiraan di masa yang akan datang. Semakin besarnya asset perusahaan akan membuat perusahaan memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih rendah. Laba yang besar dan stabil akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian terkait yang dilakukan oleh Kurniasih dan Maria (2013) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu

perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *return on assets* (ROA). Lukman (2011) mengemukakan bahwa ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektifitas perusahaan dan ROA juga dapat memperhitungkan profitabilitas. ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari seberapa besar perusahaan menggunakan aset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Teori agensi akan memacu para *agent* untuk meningkatkan laba perusahaan. Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkat. Penelitian terkait dengan profitabilitas dari Kurniasih dan Maria (2013), Maharani (2014) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

Dari hasil pengamatan sementara atas data laporan keuangan perusahaan selama dua tahun terakhir, penulis melihat bahwa tingkat Cash TER pada PT. Razza Prima Trafo Medan mengalami peningkatan. Semakin besar CETR perusahaan, mengindikasikan bahwa tingkat penghindaran pajak semakin rendah. Dihitung melalui CETR (*Cash Effective Tax Rate*) perusahaan yaitu kas yang

dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Peningkatan Cash ETR tersebut menunjukkan bahwa focus pihak manajerial dalam mengelola strategi untuk melakukan *tax avoidance* mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan setiap tindakan yang akan dilakukan serta risiko yang akan ditanggung terkait dengan kewajiban beban pajaknya juga memperhatikan aspek-aspek yang mampu mendukung tindakan *tax avoidance*. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan oleh penulis atas data laporan keuangan perusahaan.

Tabel 1.1
Hasil Persentase *Tax Avoidance*
PT. Razza Prima Trafo Medan

No.	Tahun	Ukuran perusahaan	Profitabilitas	Tingkat <i>Tax Avoidance</i>
1	2008	Rp 1.938.665.971	10,32	9%
2	2009	Rp 2.698.827.110	11,69	11,4
3	2010	Rp 3.345.980.122	12,72	12,6%
4	2011	Rp 3.690.340.651	13,11	13%
5	2012	Rp 8.165.445.214	13,65	20,5%
6	2013	Rp 10.405.508.819	14,38	22%
7	2014	Rp 11.726.868.807	14,51	22,4%
8	2015	Rp. 14.585.977.540	14,96	22%
9	2016	Rp. 18.516.398.752	15,65	23%
10	2017	Rp. 20.979.172.535	16,94	24%

Sumber : Data hasil Pra-Survey dan diolah oleh peneliti (2018)

Berdasarkan hasil pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa meningkatnya persentasi *tax avoidance*. Berdasarkan survey yang dilakukan menunjukkan tingkat *tax avoidance* cenderung meningkat dari tahun 2008 sampai tahun 2017, yakni mulai dari 9% pada tahun 2008, meningkat 2,4% menjadi 11,4% pada tahun 2009, terus meningkat menjadi 12,6% pada tahun 2010 dan 13% pada tahun 2011, terus mengalami peningkatan menjadi 20,5% pada tahun 2012, meningkat pada tahun 2013 sebesar 1,5% menjadi 22% dan semakin meningkat di tahun 2014 sebesar 0,4% menjadi 22,4%, 22% pada tahun 2015, 23% pada tahun 2016 hingga pada tahun 2017 mencapai angka 24% pada *tax avoidance* PT. Razza Prima Trafo Medan. Hal ini dilatarbelakangi oleh ukuran perusahaan yang dinilai dari total asset yang juga terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2008 sebesar Rp 1.938.665.971 terus meningkat menjadi Rp 20.979.172.535 pada tahun 2017. Sehubungan dengan hal itu, tingkat profitabilitas perusahaan juga mengalami perubahan yang bervariasi yang dihitung berdasarkan *Return On Asset* (ROA). Pada tahun 2008 profitabilitas perusahaan sebesar 10,32 terus mengalami kenaikan hingga tahun 2017 menjadi 16,94.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini. Selain itu juga, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Setiap tahun ukuran perusahaan meningkat dan *tax avoidance* meningkat.
2. Setiap tahun profitabilitas meningkat dan *tax avoidance* meningkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh simultan terhadap *tax avoidance*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh simultan terhadap *tax avoidance*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, yakni untuk memperoleh gambaran dan pengetahuan praktis mengenai ilmu dan teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan penerapan yang aktual pada PT. Razza Prima Trafo Medan.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak yang benar dan efisien tanpa melanggar peraturan undang-undang yang berlaku.
3. Bagi Pihak Lain, yakni sebagai bahan referensi bagi penulis lainnya dalam melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pajak

Pajak merupakan suatu kewajiban atau beban yang harus dipenuhi kewajibannya oleh wajib pajak baik orang pribadi maupun perusahaan. Pengertian pajak yang dikemukakan oleh para ahli yakni P.J.A Andriani, dalam R. Santoso Brotodiharjo, (2011) menyatakan: Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara menyelenggarakan pemerintahan. Dari pengertian pajak diatas, dapat diketahui karakteristik yang melekat pada pajak, yaitu pajak dipungut berdasarkan undang – undang serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan, tidak ada kontraprestasi individual oleh pemerintah, pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dan pajak diperuntukkan bagi pengeluaran – pengeluaran pemerintah, yang bila pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai *public investment*. Menurut Mardiasmo (2011) definisi pajak yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-

besarnya kemakmuran rakyat. Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki kegunaan dan manfaat pokok dalam meningkatkan kesejahteraan umum.

Suatu negara tidak akan mungkin menghendaki merosotnya kehidupan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan diatas, terlihat adanya dua fungsi pajak menurut Waluyo (2010) yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak mempunyai fungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

2. Fungsi *Regulerend* (Mengatur)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi.

Pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah tidak semata-mata untuk keperluan pemerintah di satu pihak, tetapi demi kepentingan rakyat banyak. Pemungutan pajak yang dilakukan pemerintah, dilaksanakan sedemikian rupa agar tidak merugikan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan syarat-syarat yang khusus untuk melakukannya agar seimbang antara masyarakat dan pemerintah sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Menurut Mardiasmo (2011) agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

a. Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan)

Sesuai dengan tujuan hukum, yakni mencapai keadilan, undang-undang dan pelaksanaan pemungutan harus adil. Adil dalam perundang-undangan

diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Sedang adil dalam pelaksanaannya yakni dengan memberikan hak bagi wajib pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan Pajak.

b. Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang (Syarat Yuridis)

Di Indonesia, pajak diatur dalam UUD 1945 pasal 23 ayat 2. Hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik bagi negara maupun warganya.

c. Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)

Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi maupun perdagangan, sehingga tidak menimbulkan kelesuan perekonomian masyarakat.

d. Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansial)

Sesuai fungsi *budgetair*, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemungutannya.

e. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Sistem pemungutan yang sederhana akan memudahkan dan mendorong masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Syarat ini telah dipenuhi oleh undang-undang perpajakan yang baru.

Pelaksanaan pemungutan pajak, selain berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku, tentu harus memperhatikan asas-asas yang disarankan oleh para ahli. Salah satunya yang terkenal adalah Adam Smith dalam Suan

(2011) mengemukakan empat asas yang lebih dikenal dengan *four maxims* yang terdiri dari:

1. *Equality*

Pembebanan pajak diantara subjek pajak hendaknya seimbang dengan kemampuannya, yaitu seimbang dengan penghasilan yang dinikmatinya di bawah perlindungan pemerintah.

2. *Certainty*

Pajak yang dibayar oleh Wajib Pajak harus jelas dan tidak mengenal kompromi kompromis (*not arbitrary*).

3. *Convenience of payment*

Pajak hendaknya dipungut pada saat yang paling baik bagi Wajib Pajak, yaitu saat sedekat-dekatnya dengan saat diterimanya penghasilan/keuntungan yang dikenakan pajak.

4. *Economic of collections*

Pemungutan pajak hendaknya dilakukan sehemat (seefisien) mungkin, jangan sampai biaya pemungutan pajak lebih besar dari penerimaan pajak itu sendiri.

Menurut Mardiasmo (2016) Sistem Pemungutan Pajak yang digunakan di Indonesia dapat dibagi menjadi 3 (tiga) sistem, yaitu:

a. *Official Assessment System*

Official Assessment System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Ciri-cirinya yaitu wewenang untuk

menentukan besarnya pajak terutang ada pada fiskus, wajib pajak bersifat pasif dan utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.

b. Self Assessment System

Self Assessment System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang. Ciri-cirinya yaitu wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada wajib pajak sendiri, wajib pajak pasif, mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang, fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

c. With Holding System

With Holding System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan). Untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Ciri-cirinya yaitu wewenang menentukan besarnya pajak yang terutang pada pihak ketiga, pihak selain fiskus dan wajib pajak.

a. Manajemen Pajak

Menurut Bernad (2011) manajemen pajak yaitu manajemen pajak merupakan kegiatan untuk mewujudkan nyatakan fungsi-fungsi manajemen sehingga efektivitas dan efisiensi pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan dapat tercapai. Manajemen pajak akan memiliki manfaat atau nilai guna yang besar bila perusahaan dapat melaksanakannya sesuai dengan tujuan awal yang telah

ditetapkan. Strategi mengefisienkan beban pajak (penghematan pajak) yang dilakukan oleh perusahaan haruslah bersifat legal, agar dapat menghindari sanksi-sanksi pajak dikemudian hari. Secara umum penghematan pajak menganut prinsip *the last and latest*, yaitu membayar dalam jumlah seminimal mungkin dan pada waktu terakhir yang masih diizinkan oleh undang-undang dan peraturan perpajakan. Pohan (2011) menyatakan bahwa manajemen pajak adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari orang pribadi, perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien dan efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi perusahaan dalam artian peningkatan laba atau penghasilan. Pohan (2011) juga menjelaskan secara umum tujuan pokok dilakukannya manajemen pajak yang baik, yaitu:

- a. Meminimalisir beban pajak yang terutang

Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisienkan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

- b. Memaksimalkan laba setelah pajak
- c. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh fiskus.

- d. Memenuhi kewajiban pajaknya secara benar, efisien dan efektif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, antara lain meliputi:
- 1) Mematuhi segala ketentuan administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi-sanksi, baik sanksi administrative maupun sanksi pidana, seperti bunga, kenaikan, denda, dan hukuman kurungan atau penjara.
 - 2) Melaksanakan secara teratur segala ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian dan fungsi keuangan, seperti: pemotongan dan pemungutan pajak.

Menurut Suandy (2013), motivasi dilakukannya manajemen pajak pada umumnya bersumber dari tiga unsur perpajakan, yaitu:

a. Kebijakan perpajakan

Merupakan alternatif dari berbagai sasaran yang hendak dituju dalam sistem perpajakan. Penerapan dan perlakuan yang berbeda atas dasar peraturan pemerintah terhadap masing-masing kondisi wajib pajak, membuat wajib pajak termotivasi untuk melakukan manajemen pajak.

b. Undang-undang perpajakan

Dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan lain (Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Keuangan, dan Keputusan Direktur Jendral Pajak), karena tidak ada undang-undang yang mengatur setiap masalah secara sempurna. Tidak jarang ketentuan-ketentuan tersebut bertentangan dengan undang-undang itu sendiri, sehingga terbuka celah bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengancermat untuk manajemen pajak yang baik.

c. Administrasi perpajakan

Di Indonesia masih sangat sulit dalam pelaksanaannya karena wilayahnya yang luas dan jumlah penduduk yang banyak. Hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen pajak dengan baik agar terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya perbedaan pendapat antara fiskus dan wajib pajak yang diakibatkan oleh luasnya peraturan perpajakan yang berlaku dan sistem informasi yang masih belum efektif.

b. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Upaya manajemen perusahaan untuk memperoleh laba yang diharapkan melalui manajemen pajak salah satunya adalah melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* merupakan bagian dari *tax planning* yang dilakukan dengan tujuan meminimalkan pembayaran pajak. *Tax avoidance* secara hukum pajak tidak dilarang meskipun seringkali mendapat sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi yang negatif. Berbeda dengan *tax evasion* (penggelapan pajak) yang merupakan usaha-usaha memperkecil jumlah pajak dengan melanggar ketentuan-ketentuan pajak yang berlaku. *Tax evasion* dapat dikenakan sanksi administrative maupun sanksi pidana. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*lawful*), sedangkan penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*unlawful*) (Xynas, 2011).

Menurut Harry Graham Balter (2013) penghindaran pajak (*tax avoidance*) mengandung arti sebagai usaha yang dilakukan oleh wajib pajak – apakah berhasil atau tidak – untuk mengurangi atau sama sekali menghapus utang pajak yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan. menurut Suandy (2011) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan–ketentuan di bidang perpajakan secara optimal seperti, pengecualian dan pemotongan–pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat hal–hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak dijelaskan sebagai suatu rangkaian kesatuan dari strategi perencanaan pajak dengan contoh seperti investasi pada obligasi pemerintah di satu ujung (pajak rendah, legal sempurna), istilah lainnya seperti “ketidakpatuhan (*noncompliance*),” “penggelapan (*evasion*),” “agresivitas (*aggressiveness*),” dan “penyembunyian (*sheltering*)” berada di ujung lain dari rangkaian tersebut. Aktivitas strategi pajak bisa ada dimana saja di sepanjang rangkaian tersebut tergantung seberapa agresif aktivitas dalam mengurangi pajak (Hanlon dan Heitzman, 2010).

Selanjutnya penelitian ini akan menggunakan istilah penghindaran pajak untuk mendefinisikan secara luas segala upaya meminimalkan utang pajak yang dilakukan perusahaan. Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara (Merks, 2017) sebagai berikut:

- a. Memindahkan subjek pajak dan/atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atas suatu jenis penghasilan (*substantive tax planning*).
- b. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (*formal tax planning*).
- c. Ketentuan *Anti Avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation* (*Specific Anti Avoidance Rule*), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*General Anti Avoidance Rule*).

Mengapa perusahaan melakukan penghindaran pajak? Pemegang saham tentu menginginkan adanya pengembalian yang berlipat ganda dari investasinya pada perusahaan. Mengurangi jumlah beban pajak artinya meningkatkan keuntungan perusahaan. Guire *et. al.*, (2011) mengemukakan bahwa manfaat dari adanya *tax avoidance* adalah untuk memperbesar *tax saving* yang berpotensi mengurangi pembayaran pajak sehingga akan menaikkan *cash flow*.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada intinya adalah suatu cara untuk mengurangi beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku, sehingga cara tersebut tidak dapat dianggap ilegal.

2. Ukuran Perusahaan

Machfoedz dalam Suwito dan Herawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu *large firm*, *medium firm*, dan *small firm*. Dyreng *et. al.*, (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mungkin berperan dalam manajemen pajak, dan menemukan bahwa perusahaan yang lebih kecil, dengan pertumbuhan tinggi memiliki tarif pajak yang lebih tinggi. Wilson (2017) dalam penelitiannya mengenai aktivitas penyembunyian pajak (*tax shelter*) perusahaan, menemukan bahwa penyembunyian pajak berasosiasi positif dengan ukuran perusahaan. Sedangkan Puspita dan Harto (2014) menemukan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, kualitas audit secara teknis makin rendah, karena kemampuan deteksi semakin rendah. Hal ini tentu meningkatkan potensi penghindaran pajak oleh perusahaan. Menurut Rego (2014) semakin besar ukurannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dari setiap transaksi. Variabel *size* diukur dengan menggunakan *Natural logarithm total asset* yang dimiliki perusahaan (Guire *et. al.*, 2011).

Purnomosidhi (2016) menyatakan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen dengan asumsi bahwa perusahaan yang lebih besar

melakukan aktivitas yang lebih banyak dan biasanya memiliki banyak unit usaha dan memiliki potensi penciptaan nilai jangka panjang. Ukuran perusahaan juga menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan dan nilai total aset (Mardiasmo, 2013). Dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip perusahaan yang baik.

3. Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan Kasmir (2014), perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal. Dengan kata lain, perusahaan dengan laba ditahan yang besar, akan menggunakan laba ditahan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan utang.

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya. Rasio profitabilitas dapat melihat kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2014) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat

efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan profit tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru, kemudian cenderung memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah dengan menggunakan ROA, karena ROA menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset. Menurut Sugiono (2016), profitabilitas dapat di prosikan pada rasio *Return On Asset (ROA)* dimana membandingkan laba setelah pajak dengan total asset. Menurut Kasmir (2014), ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai dari ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan (Chen *et. al.*, 2010).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain atau peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Berikut ini akan dipaparkan mengenai penelitian yang dilakukan terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

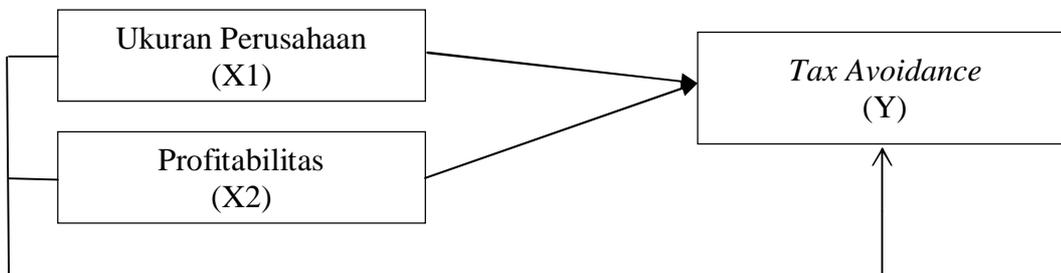
Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Calvin Swingly dan I Made Sukartha / 2015	Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan <i>Sales Growth</i> pada <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter eksekutif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada <i>tax avoidance</i> , sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negatif pada <i>tax avoidance</i> . Variabel komite audit dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh pada <i>tax avoidance</i> .
Muhammad Ridho / 2016	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas Dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, <i>sales growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
Ida Ayu Rosa Dewinta / 2016	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total asset, log size, dan sebagainya. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah CETR yang dimilikinya, hal ini dikarenakan perusahaan besar lebih mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik (*political power theory*). Membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan. Perusahaan besar ataupun perusahaan kecil pasti akan selalu dikejar oleh fiskus apabila melanggar ketentuan perpajakan. Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROA. ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Secara logika, semakin tinggi nilai dari ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya. Apabila rasio profitabilitas tinggi, berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Laba yang meningkat mengakibatkan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan.

Keterkaitan variabel-variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Dari beberapa penelitian sebelumnya dan berdasarkan teori yang digunakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan.
3. Ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel dependen, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*).

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Bambang, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *tax avoidance* pada perusahaan PT. Razza Prima Trafo Medan. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Menurut Dyreng *et al.*, (2010) variabel ini dihitung melalui CASH ETR (*Cash Effective Tax Rate*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Adapun rumus untuk menghitung CASH ETR adalah sebagai berikut:

CASH ETR = Pembayaran Pajak / Laba Sebelum pajak

Semakin besar CASH ETR ini mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Sanusi, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan PT. Razza Prima Trafo Medan.

a. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan merupakan variabel independen pertama (X1). Suwito dan Herawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu *large firm*, *medium firm*, dan *small firm*. Variabel *size* diukur dengan menggunakan *Natural logarithm total asset* yang dimiliki perusahaan (Guire *et. al.*, 2011). Ukuran perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total aset})$$

b. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk mengukur

profitabilitas yaitu menggunakan *Return on Assest* (ROA). ROA adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROA} = (\text{Laba (Rugi Setelah pajak / Total Asset)} \times 100\%$$

Berikut ini merupakan tabel yang menggambarkan sistematika dari operasional variabel :

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ln (Total Aset)	Rasio
2	Profitabilitas (X ₂)	ROA = (Laba (Rugi Setelah pajak / Total Asset) x 100%	Rasio
3	Penghindaran Pajak (Y)	CETR = Pembayaran Pajak / Laba Sebelum pajak	Rasio

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Razza Prima Trafo Medan yang beralamat di Jl. Williem Iskandar No. 54 / 54 A Medan 20221, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari pengajuan judul penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian yakni bulan Desember 2018 sampai Maret 2019.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	BULAN															
		Des-18				Jan-19				Feb-19				Mar-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Judul	■															
2	Pengajuan Judul		■	■													
3	Penyusunan Proposal				■	■											
4	Bimbingan Proposal					■	■	■									
5	Seminar Proposal								■								
6	Pengolahan Data									■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi										■	■	■	■			
8	Bimbingan Skripsi											■	■	■	■	■	
9	Sidang Meja Hijau														■	■	■

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif, data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa laporan tahunan perusahaan periode 2008 hingga 2017. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang meliputi laporan keuangan perusahaan, *annual report* dan informasi lain yang dibutuhkan. Berdasarkan sumber tersebut diperoleh data meliputi data laporan keuangan, *annual report*, data informasi lain-lain yang bersangkutan. Selain itu data juga diperoleh dari *website* perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara studi dokumentasi. Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung, yaitu menyelidiki informasi berdasarkan arsip-arsip organisasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti struktur organisasi, jumlah pegawai, bidang-bidang kerja dan sejarah organisasi.

E. Teknik Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisa regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS (Statistical Package for Social Sciences)* versi 20.00.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Keempat asumsi klasik yang dianalisa dilakukan dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Social Sciences)* versi 20.0.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi uji normalitas yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik

dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *Normal Probability Plot (P-P Plot)* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali,2011).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan *VIF* ≥ 10 , nilai tersebut menunjukkan adanya multikolonieritas (Ghozali, 2011).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model

regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson* (DW).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan adalah uji *rank spearman*. Uji heteroskedastisitas juga dapat diketahui dari nilai signifikansi korelasi *rank spearman* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α

(5%) maka tidak terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari α (5%) maka terdapat heteroskedastisitas.

2. Analisa Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pada kasus regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Santoso, 2013). regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

α = konstanta

β = Koefisien regresi,

X1 = Ukuran perusahaan

X2 = Profitabilitas

e = Error

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan alat analisis berupa koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t.

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali (2011) uji t dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika jumlah *degree of freedom* (df) adalah ≥ 20 pada derajat kepercayaan sebesar 5% dan nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut), maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai statistik t hitung lebih tinggi dibandingkan t tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali (2011) kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F lebih besar daripada 4 pada derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

c. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 atau ($0 < x < 1$). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi. (Ghozali, 2011)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Objek Penelitian

PT. Razza Prima Trafo Medan merupakan sebuah perusahaan swasta yang beralamat di Jalan Williem Iskandar No. 54 Medan untuk kantor pusat & workshop. Perusahaan yang baru berdiri pada tahun 2010 ini memiliki 351 karyawan. PT. Razza Prima Trafo Medan memproduksi berbagai produk dan jasa seperti perbaikan trafo, pelayanan teknik, penertiban pemakaian tenaga listrik (p2tl) dan Jasa Pemeliharaan Komunikasi Meter Elektronik (AMR, dan lain-lain. Produk dan jasa yang ditawarkan memiliki keunggulan dalam melalui Produk dan jasa yang bermutu dan kepuasan pelanggan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang lain.

PT. Razza Prima Trafo Medan adalah perusahaan jasa yang bergerak di *Bidang Electrical & Mechanical Engineering, Contractor - Supplier - Instalatiur C Class*, sesuai dengan kemampuan fasilitas maupun sumber daya manusia, perusahaan ini juga mengembangkan usaha meliputi pekerjaan Pemeliharaan dan Perbaikan (Preventive & Corrective) Transformator Distribusi khusus di daerah Sumatera Utara. Terinspirasi dan termotivasi oleh keinginan untuk membantu dan bekerja sama mengatasi masalah kelistrikan dengan perusahaan perusahaan pengguna transformator. Melalui kajian, penelitian secara terus menerus, transformator yang telah rusak yang selama ini dianggap barang rongsokan dapat

difungsikan kembali seperti semula sehingga biaya kelistrikan pada perusahaan pengguna transformator dapat dihemat sampai 50% jika dibanding dengan membeli yang baru.

Pengalaman yang cukup panjang dalam melaksanakan usaha pelayanan pekerjaan *Ecectrical & Mechanical Engineering* ataupun Pekerjaan Pemeliharaan Perbaikan Transformator untuk membantu mengatasi krisis kelistrikan merupakan modal utama untuk menjadi perusahaan yang unggul dibidangnya. Dengan dibentuknya *team work* yang padu, tekad untuk menjadi perusahaan yang unggul dan terpercaya melalui kepuasan pelanggan diwujudkan dalam kemitraan dengan beberapa perusahaan yang mempunyai kompetensi khusus. Produk Jasa dan pelayanan yang dihasilkan selain berguna bagi sektor kelistrikan tetapi juga akan bermanfaat bagi industri lainnya dan masyarakat umumnya.

2) Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan (X1) yang diperoleh dari total asset pada laporan keuangan PT. Razza Prima Trafo Medan periode tahun 2008 sampai 2017. Profitabilitas (X2) yang diukur dengan tingkat ROA (*Return On Asset*) dihitung dengan laba/rugi setelah pajak dibagi dengan total asset dikali 100%, data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT. Razza Prima Trafo Medan periode tahun 2008 sampai 2017 dan *tax Avoidance* (Y) diukur dengan tingkat CETR yang dihitung melalui pembayaran pajak yang dilakukan PT. Razza Prima Trafo Medan dibagi laba sebelum pajak

periode tahun 2008 sampai 2017. Data penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Data Penelitian PT. Razza Prima Trafo Medan

No.	Tahun	Ukuran perusahaan	Profitabilitas	Tingkat Tax Avoidance
1	2008	Rp 1.938.665.971	10,32	9%
2	2009	Rp 2.698.827.110	11,69	11,4
3	2010	Rp 3.345.980.122	12,72	12,6%
4	2011	Rp 3.690.340.651	13,11	13%
5	2012	Rp 8.165.445.214	13,65	20,5%
6	2013	Rp 10.405.508.819	14,38	22%
7	2014	Rp 11.726.868.807	14,51	22,4%
8	2015	Rp. 14.585.977.540	14,96	22%
9	2016	Rp. 18.516.398.752	15,65	23%
10	2017	Rp. 20.979.172.535	16,94	24%

Sumber : Data diolah (2019)

B. Analisis Data

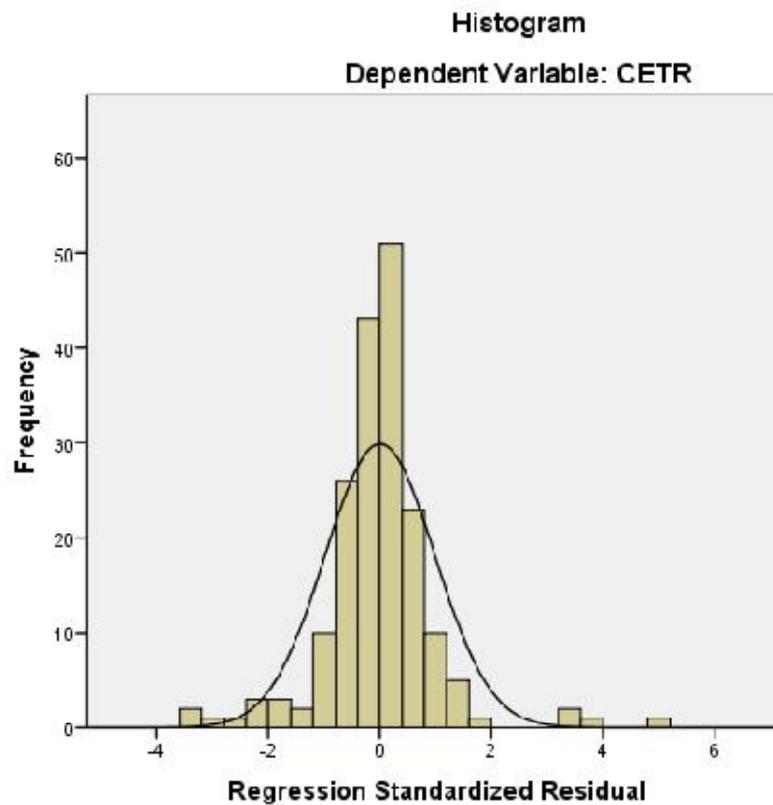
a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Probability-Plot (*P-Plot*). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal.

Pengujian normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2.

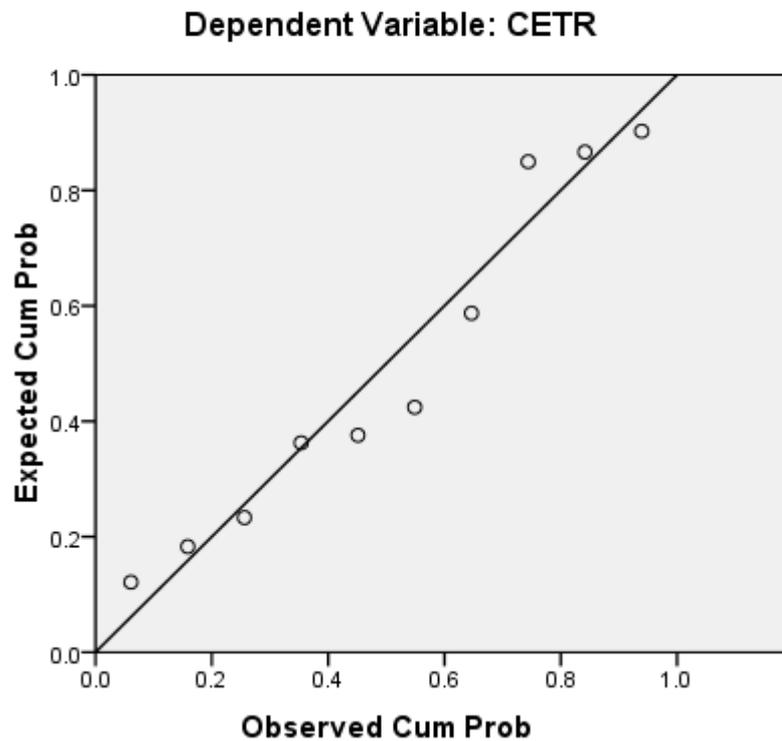
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram Normal



Sumber : Data diolah (2019)

Pada gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini baik karena mempunyai pola mengikuti atau mendekati distribusi normal yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*).

Gambar. 4.2
Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Normal Probability
Normal P-P Plot of Regression Standardized
Residual



Sumber : Data diolah (2019)

Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti dan menyebar disekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Maka dari itu hasil ini menunjukkan bahwa model regresi di dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variabel*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.591	14.078		2.752	.002		
Ukuran_Perusahaan	.335	.000	.302	2.353	.002	.013	8.883
Profitabilitas	.896	1.247	.638	2.548	.012	.013	8.883

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Data diolah (2019)

Melihat hasil besaran korelasi antar variabel pada Tabel 4.2 menunjukkan untuk VIF dan *Tolerance* mengindikasikan tidak terdapat multikolonieritas yang serius. Nilai VIF tidak ada yang melebihi 10 dan nilai *Tolerance* tidak ada yang kurang dari 0,10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas yang serius dalam model regresi penelitian.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson (DW) berdasarkan kriteria Durbin Watson.

Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi menggunakan nilai Durbin Watson (DW).

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.388 ^a	.151	.868	.06108	1.965

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

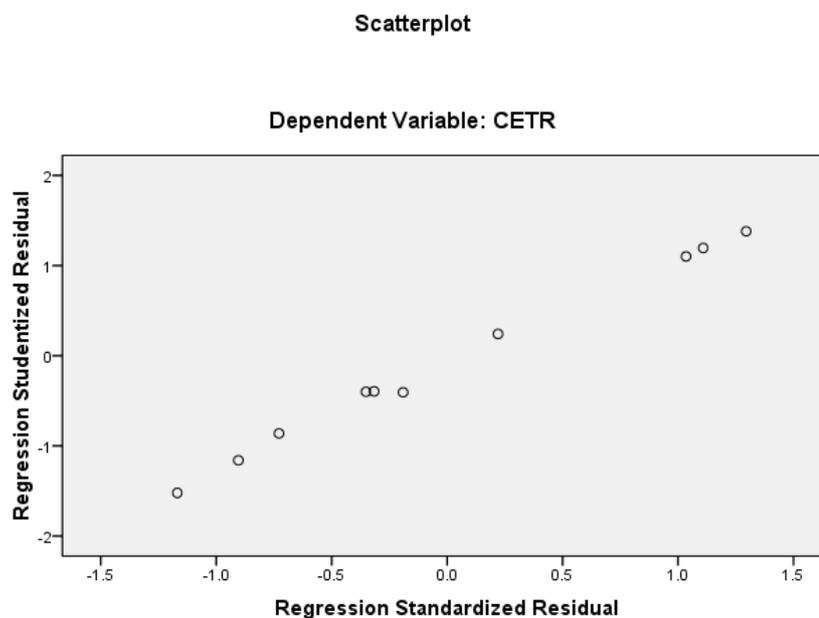
Sumber : Data diolah (2019)

Hasil uji autokorelasi pada model summary, terlihat nilai DW sebesar 1.965. Nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, yang didapatkan nilai dL sebesar 1,728 dan nilai dU sebesar 1,810. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif untuk model regresi tersebut. Hal ini dikarenakan nilai $dU < DW < 4 - dU$. ($1,810 < 1,965 < 2,190$).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Gambar dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*.

Gambar . 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah (2019)

Pada gambar 4.3 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y hal ini berarti tidak terjadi heteroskedasdisitas pada model regresi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memenuhi asumsi heterokedastisitas.

b. Analisa Regresi Linier Berganda

Pada kasus regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan dengan maksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen atau variabel terikat, bila dua atau lebih variabel independen atau variabel bebas dinaik atau diturunkan nilainya. Penelitian ini memperhitungkan variabel ukuran perusahaan (X1) dan

variabel profitabilitas (X_2) untuk mengetahui berapa besar pengaruhnya dan pengaruh positif atau negatif dari kedua variabel tersebut terhadap *tax avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan (Y).

Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

α = konstanta

β = Koefisien regresi,

X_1 = Ukuran perusahaan

X_2 = Profitabilitas

e = Error

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 20,0 for Windows*, dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.591	14.078		2.752	.002
Ukuran_Perusahaan	.335	.000	.302	2.353	.002
Profitabilitas	.896	1.247	.638	2.548	.012

a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Data diolah (2019)

Pada hasil pengolahan data seperti terlihat pada Tabel 4.4 kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,591 + 0,335X_1 + 0,896X_2 + e$$

Pada persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) **Konstanta (a) = 0,591.** Ini menunjukkan nilai konstan, dimana jika variabel ukuran perusahaan (X_1) dan variabel profitabilitas (X_2) = 0, maka *tax avoidance* pada PT. Razza Prima (Y) = 0,591.
- 2) **Koefisien X_1 (b_1) = 0,335.** Ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Atau dengan kata lain jika variabel ukuran perusahaan (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka *tax avoidance* pada PT. Razza Prima bertambah sebesar 0,335.
- 3) **Koefisien X_2 (b_2) = 0,896.** Ini berarti bahwa variabel profitabilitas (X_2) berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Atau dengan kata lain jika variabel profitabilitas (X_2) ditingkatkan satu satuan, maka *tax avoidance* pada PT. Razza Prima bertambah sebesar 0,896.

c. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi ukuran perusahaan (*Size*) dan profitabilitas (ROA) dalam menerangkan variabel dependen, yaitu penghindaran pajak pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.591	14.078		2.752	.002
Ukuran_Perusahaan	.335	.000	.302	2.353	.002
Profitabilitas	.896	1.247	.638	2.548	.012

a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Data diolah (2019)

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa koefisien model regresi memiliki nilai konstanta sebesar 0,591 dengan nilai t hitung sebesar 2,752 dan nilai sig. sebesar 0,002. Konstanta sebesar 0,591 menandakan bahwa jika variabel independen konstan maka rata-rata penghindaran pajak adalah sebesar 0,591. Ukuran perusahaan (*size*) mempunyai t hitung sebesar 2,353 lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,895 ($2,353 > 1,895$) dengan probabilitas signifikansi 0,002. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas (ROA) mempunyai t hitung sebesar 2,548 lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,895 ($2,548 > 1,895$) dengan probabilitas signifikansi 0,012. Nilai tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Signifikansi model regresi pada penelitian ini diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig.) yang ada di tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.119	4	.030	7.973	.000 ^a
	Residual	.672	180	.004		
	Total	.791	184			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: CETR

Sumber : Data diolah (2019)

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,973 lebih tinggi dari F tabel sebesar 4,10 ($7,973 > 4,10$) dengan nilai sig. sebesar 0,000. Hal ini menandakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen karena nilai sig. $< \alpha$ ($\alpha = 5\%$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA) terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

c. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.151	.868	.06108

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: CETR

Sumber : Data diolah (2019)

Dari tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,868. Hal ini berarti bahwa sebesar 86,8% variabel dependen atau penghindaran pajak dipengaruhi oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan (*size*) dan profitabilitas. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 13,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini seperti kompensasi rugi fiskal, komite audit, *corporate governance*, kepemilikan saham eksekutif dan lain-lain.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Hipotesis pertama menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance pada PT. Razza Prima Trafo Medan. Ukuran perusahaan (*size*) mempunyai t hitung sebesar 2,353 lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,895 dengan probabilitas signifikansi 0,002. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance pada PT. Razza Prima Trafo Medan. sehingga hipotesis pertama diterima. Ini berarti kemampuan perusahaan tersebut untuk melakukan

penghindaran pajak semakin besar. PT. Razza Prima Trafo cenderung memiliki total asset yang besar dan mengindikasikan memiliki laba lebih tinggi, sehingga mereka harus membayar pajak lebih tinggi pula. Pihak PT. Razza Prima Trafo Medan harus mampu menjaga citra perusahaan supaya tetap baik, manajemen akan menaikkan kecenderungan membayar pajak, sehingga dimata publik baik pemerintah, investor maupun masyarakat PT. Razza Prima Trafo telah memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak untuk membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, karena semakin besar ukuran perusahaan PT. Razza Prima Trafo Medan maka untuk menjaga citra perusahaan dimata publik pihak manajemen perusahaan akan cenderung untuk melakukan penghindaran pajak. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah PT. Razza Prima Trafo Medan melakukan penghindaran pajak, hal ini dimungkinkan karena perusahaan tidak menggunakan *power* yang dimilikinya untuk melakukan perencanaan pajak karena adanya batasan berupa kemungkinan menjadi sorotan dan sasaran keputusan regulator.

2. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Hipotesis kedua menyatakan profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan. Profitabilitas (ROA) mempunyai t hitung sebesar 2,548 lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,895 dengan probabilitas signifikansi 0,012. Nilai tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada PT. Razza Prima Trafo Medan. Maka

dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diteima. Apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat maka laba operasional perusahaan juga akan meningkat dan nilai pajak juga akan ikut meningkat oleh karena itu kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak pula akan semakin meningkat yang diukur dari semakin kecilnya CETR, tapi apabila laba meningkat penghindaran pajak menurun hal ini disebabkan oleh perusahaan tidak melakukan tindakan efisiensi dalam pembayaran pajaknya. Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena perusahaan yang memiliki ROA tinggi berarti mampu melakukan operasinya dengan efisien dan oleh pemerintah hal ini akan dihargai dengan memberikan tarif pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang melakukan operasinya dengan kurang efisien (*tax subsidy*). Dengan kata lain, PT. Razza Prima Trafo Medan yang memiliki ROA tinggi akan wajib untuk membayar pajak lebih tinggi sehingga manajemen perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance*, bahkan mengurangi kemungkinan dilakukannya *tax avoidance*. Selain itu, semakin profitabilitas tinggi maka semakin rendah PT. Razza Prima Trafo Medan melakukan penghindaran pajak berarti PT. Razza Prima Trafo Medan dapat membayar pajak sesuai dengan peraturan, PT. Razza Prima Trafo Medan yang berpenghasilan tinggi untuk mengeluarkan atau membayar pajak tidak ada masalah karena memiliki arus kas yang cukup untuk membayar pajak. Jadi PT. Razza Prima Trafo Medan tidak harus bersembunyi-sembunyi untuk melakukan penghindaran pajak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Hipotesis ketiga menyatakan ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada PT. Razza Prima Trafo Medan. Nilai F hitung menunjukkan angka sebesar 7,973 lebih tinggi dari F tabel sebesar 4,10 ($7,973 > 4,10$) dengan nilai sig. sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA) terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan PT. Razza Prima Trafo Medan yang dinilai dari total asset dan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh PT. Razza Prima Trafo Medan mempengaruhi tingkat *tax avoidance*. Semakin besarnya skala perusahaan PT. Razza Prima Trafo Medan maka perusahaan semakin melakukan upaya penghindaran pajaknya, namun tetap membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. dengan tingkat profitabilitas yang semakin meningkat menyebabkan PT. Razza Prima Trafo Medan harus membayar pajak dengan jumlah yang besar, tentunya PT. Razza Prima Trafo Medan akan cenderung melakukan penghindaran pajak yang harus dibayarkannya, sehingga akan semakin meningkatkan profitabilitas PT. Razza Prima Trafo Medan. PT. Razza Prima Trafo Medan harus tetap menjaga citra perusahaan dengan tetap menjadi wajib pajak yang taat terhadap peraturan, dengan pembayaran pajak yang dilakukan maka membantu pemerintah membangun negara dan menaikkan citra PT. Razza Prima Trafo Medan terhadap

masyarakat dan investor bahwa PT. Razza Prima Trafo Medan merupakan perusahaan yang taat pada pembayaran pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan (*size*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
2. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
3. Ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

B. Saran

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya :

1. Diharapkan PT. Razza Prima Trafo Medan dapat mempertahankan prestasinya dalam ketaatan membayar pajak, juga mampu meningkatkan pengendalian ukuran perusahaan dan profitabilitas guna tetap menjaga kestabilan tingkat *tax avoidance*.
2. Diharapkan PT. Razza Prima Trafo Medan cepat menanggapi dan menanggulangi hal-hal yang mengindikasikan penurunan *tingkat tax avoidance*.

3. Diharapkan pihak manajemen PT. Razza Prima Trafo Medan dapat merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutan perusahaannya dengan baik, dengan melakukan perencanaan pajak yang legal sehingga perusahaan mampu mengefisiensikan biaya pembayaran pajak dan semakin meningkatkan laba perusahaan.
4. Diharapkan PT. Razza Prima Trafo Medan tetap berperan sebagai wajib pajak agar selalu mengikuti aturan-aturan perpajakan yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Theresa. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta*
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *E_Junal Ilmiah Riset Akuntansi V. 1. 06. No. 17 Pebruari 2017 ISSN : 2302-7061 .*
- Annisa. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *JOM Fekon, Vol. 4 No.1 (Februari) 2017 .*
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2014. *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016 .*
- Darmawan, I Gede Hendy dan I Made Sukartha. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014): h:143-161.*
- Dendawijaya, Lukman. (2013). *“Manajemen Perbankan”*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia..
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3. Maret (2016): 1584-1613 ISSN: 2302-8556 .*
- Dyreng, S.D., Michelle Hanlon., Edward L. Maydew. (2017). *“Long-run corporate tax avoidance”*. *Accounting Review. Vol. 83 No. 1. pp. 61-82.*
- Dyreng, Scot D., Michelle Hanlon., Edward L. Maydew. (2010). *“The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance”*. *The Accounting Review. Vol. 85, pp 116-1189.*
- Fahmi, I (2014), *”Analisa Kinerja Keuangan, : Cetakan ketiga, Bandung, Alfabeta.*

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardika, Nyoman Sentosa. (2012). Perencanaan Pajak sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Kasmir. (2014) "*Analisa laporan Keuangan*": Cetakan Ketujuh, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari. (2013). Pengaruh Return Turn On Asset (ROA), Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1): h:58-66.
- Mahanani, A., & Titisari, K. H. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Seminar Nasional Dan Call Paper Fakultas Ekonomi Uniba Surakarta .
- Mahanani, A., Titisari, K., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth Dan CSR Terhadap Tax Avoidance. Seminar Nasional IENACO - 2017 .
- Maharani, Cahya. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakter Eksekutif pada Tax Avoidance. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar*.
- Makhfatih, Akhmad. (2015). Penggelapan Pajak di Indonesia: Studi Pajak Hotel non Bintang. *Disertasi Doktor Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Mardiasmo. "*Perpajakan*". Edisi Revisi (2011). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martono dan Agus Harjito. (2011). "*Manajemen Keuangan*". Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Merks, Paulus. (2017). "*Categorizing International Tax Planning. Fundamentals of International Tax Planning*". IBFD. 66-69.
- Prakosa, Kesit Bambang. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal*. <http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2014/09/100.pdf>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015.
- Putra, I. G., & Merkusiwati, N. K. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size Dan Capital Intensity Ratio Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.1. Oktober (2016): 690-714 ISSN: 2302-8556*.

- Sartono, Agus. (2012). *“Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi”*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Suandy, Erly. (2011). *“Hukum Pajak”*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. (2012) *“Perencanaan Pajak”*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Swingly, Calvin dan I Made Sukartha. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015): h:47-62.
- Ulum, Ihyaul. (2013). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waelchli, U., & Loderer, C. (2010). Firm age and performance. MPRA Paper No. 26450,7. November 2010 .
- Waluyo. (2010). *“Perpajakan Indonesia”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuniarwati dkk. (2017). Factors That Influence Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. Chinese Business Review, Oct. 2017, Vol. 16, No. 10, 510-517.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 238/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **10 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Palupi Ayu Kusuma**
N P M : **1505170158**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tax
Avoidance Pada PT. Rezza Prima Trafo**

Dosen Pembimbing : **Herry Wahyudi., SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 15 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Jumadil Awwal 1440 H
15 Januari 2019 M

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : PALUPI AYU KUSUMA
N.P.M : 1505170158
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Proposal : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT. RAZZA PRIMA TRAF0

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
3 / 1 - 2019	- Perbaiki latar belakang	/	
	- Identifikasi masalah diperjelas	/	
	- Sesuaikan identifikasi masalah dengan rumusan masalah	/	
8 / 1 - 2019	- Teori ditambah sesuai dengan judul	/	
	- Gunakan referensi minimal tahun 2010	/	
	- Skema penulisan diperbaiki	/	
	- Perbaiki Identifikasi masalah	/	
11 / 1 - 2019	- Pendekatan penelitian diperjelas	/	
	- Waktu penelitian menggunakan tabel	/	
	- Teknik pengumpulan data dan analisis data	/	
	- Daftar isi dan daftar pustaka diperbaiki	/	
	- Perbaiki Identifikasi masalah	/	
16 / 1 - 2019	- Arc ditongkat ke Saring Proposal	/	

Pembimbing Proposal

HERRY WAHYUDI, SE, M.Ak

Medan, Januari 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 577/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Medan, 29/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : palupi ayu kusuma
NPM : 1505170158
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : judul 1:
- pelaksanaan pemotongan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23(pph 23) dan penerapannya
- pelaksanaan perhitungan dan pelaporan angsuran pajak penghasilan pasal 25(pph 25)
judul 2:
pelaksanaan proses perhitungan, pelaporan dan pelaporan pph 21 sesuai dengan undang undang yang berlaku
judul 3:
pelaksanaan seberapa besar perhitungan perubahan profit pada laporan keuangan

Rencana Judul : 1. analisa akuntansi pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 25
2. analisis perhitungan, pelaporan dan pembayaran pph pasal 21
3. pengaruh penerapan peraturan pemerintahan NO. 46 tentang pph final terhadap pajak penghasilandan profit

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Razza Prima Trafo

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(palupi ayu kusuma)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 577/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Nama Mahasiswa : palupi ayu kusuma
 NPM : 1505170158
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : perpajakan
 Tanggal Pengajuan Judul : 29/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor , atau;
 Alternatif judul lainnya.....
 (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Nama Dosen pembimbing : Herry Wahyudi, SE, M.Si. (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance pada PT. RAZZA PRIMA TRAFKO (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
 15/11/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

[Signature]
Herry Wahyudi, SE, M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini **Senin, 21 Januari 2019** telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : PALUPI AYU KUSUMA
N .P.M. : 1505170158
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN,11 MEI 1998
Alamat Rumah : JL.VETERAN GG.TELA KOMP ROY PENDOPO 4 NO.51
JudulProposal : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN ,PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT.RAZZA PRIMA TRAF0

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul disesuaikan (objek diganti).
bab I	identifikasi masalah rumusan masalah
bab II	definisi konsep
bab III	pengumpulan data teknik analisis data
lainnya	metode penulisan
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 21 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M. Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. Si

Pembimbing

HERRY WAHYUDI, SE, M. AK

Pemanding

SUKMA LESMANA, SE, M. Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Senin, 21 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : PALUPI AYU KUSUMA
N .P.M. : 1505170158
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN,11 MEI 1998
Alamat Rumah : JL.VETERAN GG.TELA KOMP ROY PENDOPO 4 NO.51
JudulProposal : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN ,PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT.RAZZA PRIMA TRAFO

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Herry wahyudi, se, m. ak*

Medan, 21 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

HERRY WAHYUDI,SE,M.AK

Pembanding

SUKMA LESMANA,SE,M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20.. M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : P A L U P I A Y U K U S U M A

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 1 5 8

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 1 1 M E I 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J I N . V E T E R A N G A N G .
T E L O K O M P . R A Y P E N D O P O

Tempat Penelitian : P T . R A Z Z A P R I M A
T R A F O

Alamat Penelitian : J I N . W I L L Y A M I S K A N D A R
N O . S A A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Zulida Hanum SE Msi
(Zulida Hanum SE Msi...)

Wassalam
Pemohon

Palupi Ayu Kusuma
(PALUPI AYU KUSUMA...)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

Nomor : 8116 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 04 Rabiul Akhir 1440 H
12 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Rezza Prima Trafo
Jln. Willyam Iskandar No. 54 A

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Palupi Ayu Kusuma
NPM : 1505170158
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

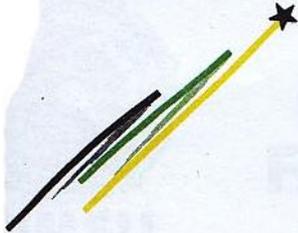
Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.



PT. RAZZA PRIMA TRAF0

Electrical & Mechanical Engineering Contractor - Supplier

Jl. Williem Iskandar No. 54 / 54 A Telp. 061-6636755 Fax. 061-6636438 Medan

NO : 212/Ext/PT.RPT/XII/2018
Lamp : ---
Perihal : **Surat Keterangan
Izin Riset**

Medan, 17 Desember 2018

Kepada Yth :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3
M E D A N

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Saudara No : **8116/II.3-AU/UMSU-05/F/2018**, mengenai permohonan melakukan Riset atas mahasiswa Saudara.

Nama : **Palupi Ayu Kusuma**
NIM : 1505170158
Program Studi : Akuntansi

Izin yang kami berikan ini benar-benar untuk keperluan riset bekal, tidak untuk lain-lain. Saudara bertanggung jawab apabila terjadi penyelewengan tujuannya, dan riset berlaku untuk waktu terbatas, hanya dalam tempo 3 (tiga) bulan.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Hormat kami,

PT. RAZZA PRIMA TRAF0

PT. RAZZA PRIMA TRAF0

ZULHAM
Direktur



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 734 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 24 Jumadil Awwal 1440 H
30 Januari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Rezza Prima Trafo
Jln. Willyam Iskandar No. 54 A
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Palupi Ayu Kusuma
N P M : 1505170158
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada PT. Rezza Prima Trafo Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

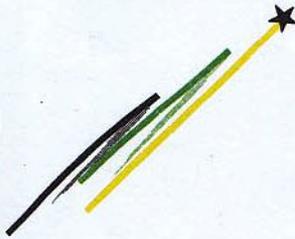
Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

I. Wakil Rektor – II UMSU Medan



PT. RAZZA PRIMA TRAF0

Electrical & Mechanical Engineering Contractor - Supplier

Jl. Williem Iskandar No. 54 / 54 A Telp. 061-6636755 Fax. 061-6636438 Medan

No : 024/Ext/PT.RPT/II/2019
Lamp : ---
Perihal : **Surat Keterangan Selesai Riset**

Medan, 14 Februari 2019

Kepada Yth :

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3
M E D A N

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Saudara **No : 734/II.3-AU/UMSU-05/F/2019, Tanggal 30 Januari 2019**, tentang menyelesaikan riset pada Perusahaan kami, atas mahasiswa/i Saudara :

Nama : PALUPI AYU KUSUMA
NPM : 1505170158
Jurusan : Akutansi

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswi yang tersebut namanya diatas, telah menyelesaikan riset di perusahaan kami.

Selanjutnya kami sampaikan bahwa selama melaksanakan riset mahasiswi tersebut telah menunjukkan sikap dan tingkahlaku yang baik.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Hormat kami,

PT. RAZZA PRIMA TRAF0

PT. RAZZA PRIMA TRAF0

ZULHAM
Direktur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : PALUPI AYU KUSUMA
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 11 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Komplek Ray Pendopo 4 No. 51 Medan Helvetia

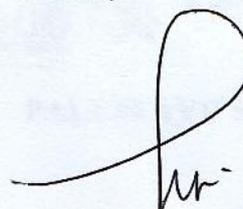
Nama Orang Tua:

Ayah : Drs. Marsanto
Ibu : Dra. Ratna Hayati
Alamat : Komplek Ray Pendopo 4 No. 51 Medan Helvetia

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 106802 Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Swasta Al – Azhar Medan Tamat Tahun 2012
3. SMA Swasta Harapan 1 Medan Tamat Tahun 2015
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2019

Medan, Maret 2019



PALUPI AYU KUSUMA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : PALUPI AYU KUSUMA

NPM : 1505170158

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap

Tax Avoidance Pada PT. Razza Prima Trafo Medan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT.

Razza Prima Trafo Medan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik

Medan, Maret 2019



PALUPI AYU KUSUMA